

EVALUASI PROGRAM LITERASI PENDIDIKAN DI SMK KESEHATAN TRI BHAKTI AT-TAQWA UNTUK MENYONGSONG REVOLUSI INDUSTRI 4.0.

Zainal Ramadhan

Universitas PGRI Palembang

e-mail: Zainalramadhan02@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kegiatan literasi pendidikan di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data dianalisis secara interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang terkumpul, kemudian dideskripsikan dan dianalisis. Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa 1) program kegiatan literasi di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa berperan dalam memotivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis, 2) hambatan pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa melalui kegiatan literasi yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat, dan metode yang diterapkan guru, dan 3) upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa melalui kegiatan literasi adalah pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi dan motivasi mengenai pentingnya membaca dan menulis.

Kata Kunci- Evaluasi, Program Literasi, Revolusi Industri 4.0

Abstract- *This research is aimed to evaluate educational literacy programs in high school health Tri Bhakti At-Taqwa. This type of research is qualitative descriptive. The main source of this research is the principal, teachers and students by using collecting data through interview, observation and documentation. The legitimacy of the research data is using source and technique triangulation. The data is iteratively analyzed which content of data collection, data reduction, serving data, concluding and verification. The writer can infer that 1) literacy Program in high school health Tri Bhakti At-Taqwa play a role in motivating students to love reading and writing, 2) the school obstacle to improve reading and writing interest using literacy activities are discipline, student's habit, student's interest, and the method applied by the teacher, and, 3) the school effort to improve the students reading and writing interest through literacy activity is that the school always gives literacy activity socialization and motivation regarding the importance of reading and writing.*

Keywords- Evaluation, Literacy Program, Industrial Revolution 4.0

Pendahuluan

Penguasaan literasi oleh generasi muda Indonesia merupakan modal utama membangun bangsa (Nopilda dan Kristiawan, 2018). Kemampuan berliterasi peserta didik berkaitan erat dengan tuntutan keterampilan

membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif. Hal ini selaras dengan pendapat Faizah (2016:2), yang mengatakan "Gerakan literasi sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami,

dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menuliskan dan berbicara”.

Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat peserta didik terhadap pengetahuan. Praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah selama ini juga memperlihatkan bahwa sekolah belum berfungsi sebagai organisasi pembelajaran yang menjadikan semua warganya sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku nonpelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik.

Selain itu, pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, pada periode tertentu yang terjadwal, dilakukan asesmen agar dampak keberadaan Gerakan Literasi Sekolah dapat diketahui dan terus menerus dikembangkan. Gerakan Literasi Sekolah diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan, dan menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dalam kehidupan. Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori (Sutrianto, 2016),

Berdasarkan hal tersebut, SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa mengembangkan atau membuat program gerakan literasi sekolah (GLS) yang melibatkan warga sekolah (peserta didik, guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, pengawas sekolah, Komite Sekolah, orang tua/wali murid peserta didik), akademisi, penerbit, media massa,

masyarakat (tokoh masyarakat yang dapat merepresentasikan keteladanan, dunia usaha, dll). Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian tertarik untuk “Mengevaluasi Program Literasi Pendidikan di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini sebagai prosedur penelitian dengan hasil sajian data kualitatif. Data di peroleh menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara yang disampaikan responden langsung yaitu kepala sekolah, guru, komite dan siswa. Waktu dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan atau satu semester yang di lakukan di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa, Lempuing OKI.

.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Teknik model analisis interaktif adalah suatu analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi teknik dan triangulasi sumber guna memperoleh data yang diperlukan. Data diperoleh dari narasumber yang berperan serta dalam penelitian.

Hasil Dan Pembahasan

Data hasil penelitian menunjukkan dalam kegiatan literasi pihak sekolah memiliki peran, hal ini terlihat dari kepala sekolah yang berperan sebagai penanggung jawab sekaligus pengambil kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan literasi, guru berperan sebagai motivator dan mendorong siswa untuk aktif melaksanakan kegiatan literasi di kelas maupun di perpustakaan, dan siswa berperan sebagai pelaksana dalam kegiatan literasi. Terlaksananya kegiatan literasi ini tentu tidak terlepas dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Kegiatan literasi di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa telah terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, terlihat dari antusias siswa yang mulai mampu menerapkan kegiatan membaca dan menulis di dalam kelas maupun di rumah, dengan dibuktikan dengan jurnal literasi siswa.

Kegiatan literasi juga telah memberikan manfaat bagi siswa seperti, menambah wawasan, lebih memahami bacaan dan materi yang sedang dipelajari, serta siswa mulai menyukai kegiatan untuk menulis. Secara tidak langsung kegiatan literasi

memberi motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat. Selain itu manfaat literasi juga sudah dirasakan baik dari siswa maupun sekolah hal ini dibuktikan dengan mengikuti berbagai kegiatan seperti lomba membaca dan menulis di sekolah maupun kecamatan.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, dalam proses pelaksanaan program literasi tentunya tidak semudah yang diharapkan, pasti ada hambatan-hambatan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa melalui kegiatan literasi di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa. Saat melakukan observasi peneliti masih menemukan beberapa hambatan yang bersifat umum yaitu pembiasaan siswa untuk gemar membaca dan menulis terutama siswa laki-laki. Selain itu, metode yang digunakan guru juga belum sesuai untuk mendorong siswa untuk gemar membaca dan menulis yang sesuai untuk mendorong anak gemar kegiatan membaca dan menulis.

Dari temuan tersebut pihak sekolah melakukan upaya untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa melalui kegiatan literasi di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-

Taqwa. Upaya yang diterapkan oleh pihak sekolah dalam menghadapi hambatan kegiatan literasi yakni dengan memberisialisasi dan motivasi kepada siswa tentang pentingnya membaca dan menulis untuk bekal ke masa yang akan datang. Kegiatan ini dilakukan ketika upacara supaya siswa lebih memanfaatkan fasilitas yang ada misalnya mengunjungi perpustakaan untuk membaca dan menulis. Sedangkan bagi guru, pihak sekolah mengajak guru untuk mendiskusikan upaya atau metode yang tepat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis siswa meningkat. Tidak hanya berhenti di situ saja upaya yang diterapkan oleh pihak sekolah di dalam menghadapi hambatan dalam implementasi kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, pihak sekolah membuat jadwal masuk perpustakaan perkelas, serta mengadakan lomba-lomba untuk mendorong siswa lebih berpartisipasi aktif dalam membaca dan menulis.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa temuan dari penelitian ini yakni kegiatan literasi memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, terlihat dari hasil belajar siswa yang

meningkat dan prestasi siswa dalam mengikuti lomba.

Pembahasan

Menurut (Widodo dkk, 2015:61) “Kemampuan literasi adalah bagaimana membelajarkan siswa agar rajin membaca dan menulis. Dalam hal ini maka diperlukan kreativitas guru dalam menentukan cara yang efektif dan efisien. Selain itu, menurut Susanto (2013:63) menjelaskan bahwa perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga secara langsung akan berpengaruh pula terhadap kematangan psikologisnya. Di SMK Kesehatan Tri Bahati At-Taqwa dorongan untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis sudah diterapkan, terlihat ketika pembuatan jadwal kunjungan perpustakaan yang dibuat oleh pihak sekolah.

Pendapat diatas sepadan dengan peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa. SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa telah berupaya untuk meningkatkan minat membaca dan menulis dengan membuat jadwal kunjungan perpustakaan setiap hari dengan dengan memperhatikan

kesesuaian bacaan dan isi bacaannya. Dan hal tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan informan dalam penelitian “peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa.

Hambatan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa antara lain:

1. Kedisiplinan yaitu ketika jadwal kunjung perpustakaan diterapkan, tidak banyak siswa yang melaksanakan kunjungannya ke perpustakaan
2. Pembiasaan siswa untuk membacadan menulis siswamasih kurang.
3. Minat siswa belummuncul
4. Guru belum memiliki metode yang tepat untuk membiasakan siswa mengunjungi perpustakaan serta menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa.

Adapun upaya yang dilakukan untukmengatasihambatansebagai berikut:

1. Pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi, motivasi, dan pengertian mengenai kegiatan literasi kepada guru maupun siswa.
2. Pihak sekolah secara berkala mendiskusikan upaya atau metode

yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis meningkat.

3. Pihak sekolah mengenalkan kepada siswa mengenai pentingnya menumbuhkan minat membacadan menulis.
4. Pihak sekolah berupaya mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca dan menulis.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan literasi di SMK Kesehatan Tri Bhakti At-Taqwa memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, terlihat dari antusias siswa yang mulai mampu menerapkan kegiatan membaca dan menulis didalam kelas maupun dirumah. Dari kegiata ini pula siswa mendapatkan manfaat dan secara tidak langsung motivasi siswa untuk menyukai kegiatan membaca dan menulis semakin meningkat.

Hambatan yang dialami pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa yakni kedisiplinan, pembiasaan siswa, minat,

dan metode yang diterapkan guru.

Upaya pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa adalah pihak sekolah selalu memberikan sosialisasi dan motivasi mengenai pentingnya membaca dan menulis, secara berkala mendiskusikan upaya atau metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan literasi agar minat membaca dan menulis meningkat, mengenalkan pentingnya menumbuhkan minatdan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah siswauntuk berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Faizah, Dewi Utama dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
2. Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke-21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2).
3. Sutrianto, dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan

4. Susanto, Amad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
5. Widodo, Slamet dkk. (2015). Membangun Kelas Literasi Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan*. Diakses pada 21 Desember 2018